

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk. penelitian ini dilakukan melalui transfer data yang diperoleh dari www.astragraphia.co.id

3.1.1 Profil Perusahaan



Sumber : www.astragraphia.co.id

Gambar 3. 1

Logo PT Astra Graphia Tbk

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) merupakan perusahaan publik dengan kode saham ASGR yang didirikan pada tahun 1975 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989. Sebagai pilar bisnis PT. Astra Internasional Tbk di bidang teknologi informasi, Astragraphia fokus pada bidang usaha Printing dan Digital Services.

Astragraphia memiliki portofolio bisnis solusi dokumen dengan mitra eksklusif FUJIFILM Business Innovation, yang menghadirkan solusi end-to-end mulai dari kebutuhan cetak pribadi, perkantoran, *graphic art* hingga *layanan cetak terkelola*.

Astragraphia memiliki anak perusahaan yaitu PT. Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang melayani kebutuhan solusi IT, khususnya Digital Services melalui kerjasama dengan mitra strategis terbaik maupun solusi sendiri yang mencakup *hardware, software, services*, dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang melayani solusi perkantoran melalui layanan *e-commerce* AXIQoe.com sebagai *One Click Office Solution*, layanan percetakan *online* B2B pertama di Indonesia PrintQoe.com, serta 3D printing.

Saat ini 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk, sedangkan 23,13% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Astra Graphia Tbk mengawali bisnis sebagai divisi Xerox di PT Astra International Tbk yang menyediakan layanan peralatan perkantoran pada tahun 1971. Namun pada tanggal 31 Oktober 1975, berdiri sebagai badan hukum yang terpisah dari PT Astra International Tbk dengan nama PT Astra Xerox.

Menjadi distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang pada 22 April 1976, Astra Graphia memasarkan, menyewakan, dan memberikan layanan purna jual produk Fuji Xerox di Indonesia. Kemudian pada 15 November 1989, Astra Graphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: ASGR.

Pada tahun 1991 mendirikan PT. Astra Microtronics Technology dan pada tahun 1992 mendirikan PT. Digital Astra Nusantara, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia dan Digital Equipment Corporation. Namun, pada tahun 1998

Astra Graphia melakukan penjualan terhadap seluruh saham perseroan PT. Digital Astra Nusantara dan PT. Astra Microtronics Technology.

Astra Graphia mengambil alih seluruh saham (merger) dengan PT. Mitracorp Footwear International pada tahun 1996. Menyesuaikan dengan UUPT No. 1 Tahun 1995 maka pada 16 Juli 1997, PT. Astra Graphia melakukan perubahan nama menjadi PT. Astra Graphia Tbk.

Divisi IT Business Solution PT. Astra Graphia Tbk dipisahkan (*spin off*) pada tahun 2004 menjadi PT. SCS Astragraphia Technologies, perusahaan patungan dengan Singapore Computer System (SCS) Limited. Namun, pada tahun 2008 dilakukan pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham milik SCS Limited pada PT. SCS Astragraphia Technologies, kemudian mengubah nama PT. SCS Astragraphia Technologies menjadi PT. Astra Graphia Information Technology.

Divisi Xprins dan Layan Gerak Operation PT. Astra Graphia Tbk dipisahkan (*spin off*) pada 14 Februari 2014 menjadi PT. Astragraphia Xprins Indonesia. Dan pada tahun 2016 memasuki bisnis online (*e-commerce*) melalui AXIQoe.com.

PT. FUJIFILM Indonesia menunjuk PT. Astra Graphia Tbk pada 22 April 2019 sebagai distributor resmi untuk memasarkan dan memberikan layanan purna jual dari serangkaian produk mesin cetak offset digital di seluruh wilayah Indonesia. Kemudian pada 1 April 2021, nama prinsipal utama perusahaan berubah dari Fuji Xerox Co., Ltd. menjadi FUJIFILM Business Innovation Corp. dan Astragraphia dipercaya sebagai distributor eksklusif di Indonesia.

3.1.3 Visi, Misi, Filosofi dan Budaya Perusahaan

3.1.3.1 Visi

Menjadi mitra pilihan dalam layanan printing dan digital.

3.1.3.2 Misi

Memberikan nilai dalam layanan printing dan digital.

3.1.3.3 Filosofi

Filosofi (Catur Dharma) Astragraphia:

- 1) Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara
- 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- 3) Menghargai individu dan membina kerja sama
- 4) Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik

3.1.3.4 Budaya

Budaya (VIPS) Astragraphia:

- 1) Bermanfaat bagi bangsa dan peri kehidupan
- 2) Berinovasi dan berkeunggulan kelas dunia
- 3) Menjadi partner pilihan pelanggan
- 4) Kerja sama yang sinergis

3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada PT. Astra Graphia Tbk. adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Struktur Organisasi PT. Astra Graphia Tbk.

Dewan Komisaris	
Santosa	Presiden Komisaris
Gunawan Geniusahardja	Komisaris
Lukito Dewandaya	Komisaris independen
Direksi	

Hendrix Pramana	Presiden Direktur
Satryo Dewandono	Bussiness Strategy & Development
Direktur : Halim Wahjana	
Nama	Posisi
Henry Tedjakusuma	Human Capital Management & Services
Nur Machfud	Internal Audit & Risk Management
Levis	Information Technology Services Management
Direktur : King Iriawan Sutanto	
Nama	Posisi
Melinda Pudjo	Corporate Secretary, Legal & Corporate Communications
Trivena Nalsalita	Finance
Felix Yudhi Adityawarman	Accounting & Tax
Fanny Haryanto	Supply Chain Management
Direktur : Widi Tribowo	
Nama	Posisi
Rudy Sunarto	Planning & Marketing
Soebandi	Customer Service & Support
Marshel V. Matulesy	Graphic Communication Services Marketing Operations
Kambang Martahan Tobing	Major Account Bussiness Operations
Ferdinand Anthonexsa	Bussiness Operation 1
Agung Andriyatno	Bussiness Operation 2
Eko Wahyudi Santoso	Bussiness Operation 3
Ricky Chandra	Astra Focus Bussiness Operations
Otman Pratisto	Government Focus Bussiness Operations

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara sistematis untuk melaksanakan pengamatan terhadap suatu masalah berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah disertai dengan pemikiran yang logis untuk mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan dan menemukan objek penelitian tertentu. Adapun pengertian menurut Sugiyono (2018: 2), metode penelitian pada dasarnya

merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 36), penelitian verifikatif merupakan suatu penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 13).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu karakteristik dari suatu objek, memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 55). Pada penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu;

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018: 57), variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur modal, profitabilitas dan likuiditas.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018: 57), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	Operasionalisasi	(3)	(4)	(5)
Struktur Modal (X_1)	<i>LongTerm</i> DER merupakan rasio perbandingan antara kewajiban jangka panjang dengan total ekuitas untuk mengukur struktur modal perusahaan	- Kewajiban jangka panjang - Total ekuitas	%	Rasio
Profitabilitas (X_2)	ROA merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan asetnya.	- Laba bersih setelah pajak - Total aset	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Likuiditas (X ₃)	<i>Current Ratio</i> merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar.	- Aktiva lancar - Kewajiban lancar	%	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Tobin's Q merupakan rasio penjumlahan nilai pasar saham dan nilai pasar hutang dibagi dengan total aset perusahaan untuk mengukur nilai perusahaan.	- <i>Market Value of All Outstanding Shares</i> (jumlah saham beredar × harga saham penutupan akhir tahun) - <i>Debt</i> - Total Aset	Kali	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018: 476), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan pada situs resmi PT. Astra Graphia Tbk yaitu www.astragraphia.co.id.

3.2.2.1 Jenis data

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 456).

Data sekunder pada penelitian ini berbasis deret waktu (*time series*) yang dikumpulkan penulis dari tahun ke tahun. Menurut Sugiyono (2018: 10) *time series* atau data berkala merupakan kumpulan data statistik berupa hasil pengamatan setiap interval waktu tertentu.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan tahunan PT. Astra Graphia Tbk yang terdapat pada situs resmi perusahaan yaitu www.astragraphia.co.id.

3.2.2.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk sejak IPO yaitu dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2021.

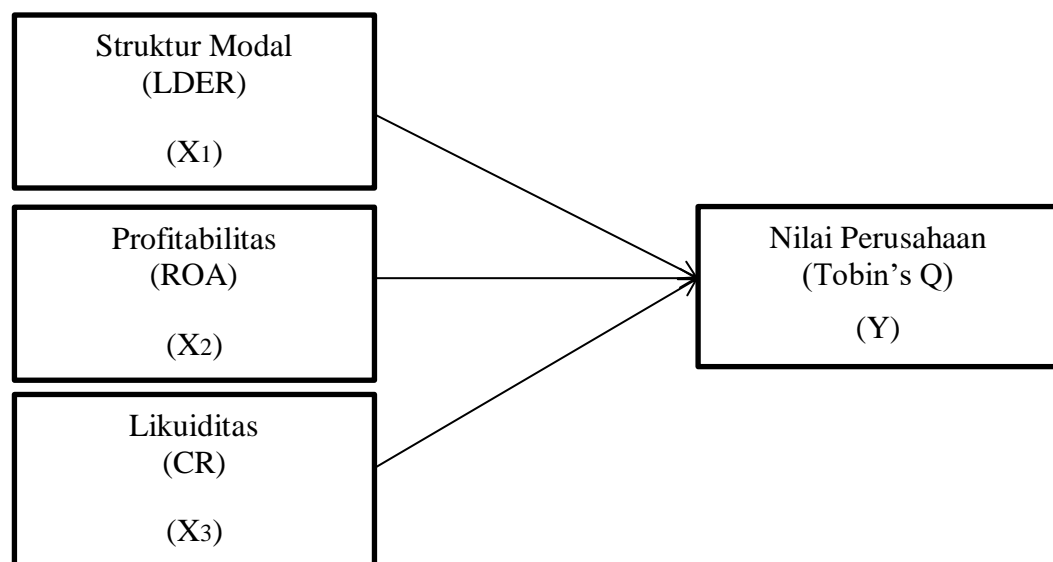
Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018: 131). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 138) *sampling purposive* adalah teknik penentuan pada sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Laporan keuangan tersedia pada situs resmi perusahaan;

2. Data yang dibutuhkan peneliti tersedia pada laporan keuangan perusahaan. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Astra Graphia Tbk dari tahun 2010-2021.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang akan disajikan penulis pada penelitian “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk” adalah variabel bebas Struktur Modal (X_1), Profitabilitas (X_2), Likuiditas (X_3) dan variabel terikat Nilai Perusahaan (Y).



Gambar 3. 2
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

3.2.4.1 Analisis rasio

1. Struktur Modal (X1)

Struktur modal merupakan sumber dana jangka panjang perusahaan berupa hutang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa (Arifin, 2018:69).

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Profitabilitas (X2)

Di antara rasio profitabilitas lainnya *Return On Assets* (ROA) adalah metode yang paling penting dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan secara keseluruhan (Cahya dan Riwoe, 2018). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih apabila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2018: 304).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2018: 301). *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan (Hanafi dan Halim, 2018: 202).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Nilai Perusahaan

Tobin's Q telah digunakan khusus oleh perusahaan-perusahaan jasa untuk menjelaskan sejumlah fenomena perusahaan yang beragam (Dasmaran dan Yulaeli, 2020). Rasio ini mengukur nilai perusahaan dengan menjumlahkan nilai pasar saham dan nilai pasar hutang suatu perusahaan dibagi dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Dalam modifikasi Tobin's q versi Chung dan Pruitt nilai penggantian aset menggunakan total aset perusahaan.

$$Q = \frac{(MVS+D)}{TA}$$

Dengan:

MVS = Jumlah saham yang beredar × harga saham penutupan akhir tahun

D = (AVCL – AVCA) + AVLTD

3.2.4.2 Uji asumsi klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, antara variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun menurut Ghazali (2018: 161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data dalam model regresi berdistribusi normal
 - b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data dalam model regresi tidak berdistribusi normal
- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2018: 107), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factors)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018: 106).

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut dengan homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki sifat homokedastisitas (Ghozali, 2018: 139).

Pada penelitian ini menggunakan uji glejser untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Uji glejser meregresi nilai absolut terhadap residual variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser yaitu

apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

- Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018: 110). Masalah autokolerasi biasanya terjadi pada data *time series* atau data berdasarkan waktu berkala. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokolerasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode uji Runt Test untuk mendeteksi adanya autokolerasi. Jika diperoleh nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi tidak memiliki gejala autokolerasi.

- Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel dependen dengan sekelompok variabel independen (Santoso, 2018:195).

Pada penelitian ini untuk menguji linearitas dalam model regresi menggunakan metode *Ramsey Reset Test*. Metode ini membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan $df = (\alpha, m, n-k)$. Penarikan kesimpulan pada metode ini adalah sebagai berikut.

- a. Apabila nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka model regresi dinyatakan linear

- b. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka model regresi dinyatakan terjadi gejala linear

3.2.4.3 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independen minimal 2 variabel. Menurut Sugiyono (2018: 307) analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai variabel prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Tobin's Q
a	= Nilai konstanta
b _i	= Koefisien regresi
X ₁	= <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>
X ₂	= <i>Return on Assets</i>
X ₃	= <i>Current Ratio</i>
e	= Standar eror

3.2.4.4 Koefisien determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi berganda dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang erat terhadap variabel dependen.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.2.4.5 Uji hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji F

$H_0: s_{regresi}^2 = s_{residual}^2$: Model dinyatakan tidak layak untuk digunakan pada penelitian, karena menunjukkan perbedaan signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

$H_a: s_{regresi}^2 \neq s_{residual}^2$: Model dinyatakan layak untuk digunakan pada penelitian, karena menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

b. Uji t

$H_{01}: b_1 = 0$ Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk.

$H_{a1}: b_1 \neq 0$ Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk.

H02: $b_2 = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk.

Ha2: $b_2 \neq 0$ Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk.

H03: $b_3 = 0$ Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk.

Ha3: $b_3 \neq 0$ Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Kesalahan penafsiran dalam penelitian biasanya ditetapkan terlebih dahulu, yang digunakan adalah 5% dan 1% (Sugiyono, 2018: 254). Penelitian ini memiliki taraf signifikan sebesar 5%, maka kemungkinan mengenai kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian.

3. Uji Model

a. Uji signifikan menggunakan uji F

Ferdinand (2018: 239) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Melalui tabel ANOVA, Model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji signifikan menggunakan uji t

Ghozali (2018: 152) menyatakan, bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

a. Uji F

Tolak H_0 , terima H_a : jika signifikansi $F < (\alpha=5\%)$

Terima H_0 , tolak H_a : jika signifikansi $F > (\alpha=5\%)$

b. Uji T

Tolak H_0 , terima H_a : jika signifikansi $t < (\alpha=5\%)$

Terima H_0 , tolak H_a : jika signifikansi $t > (\alpha=5\%)$

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 26.